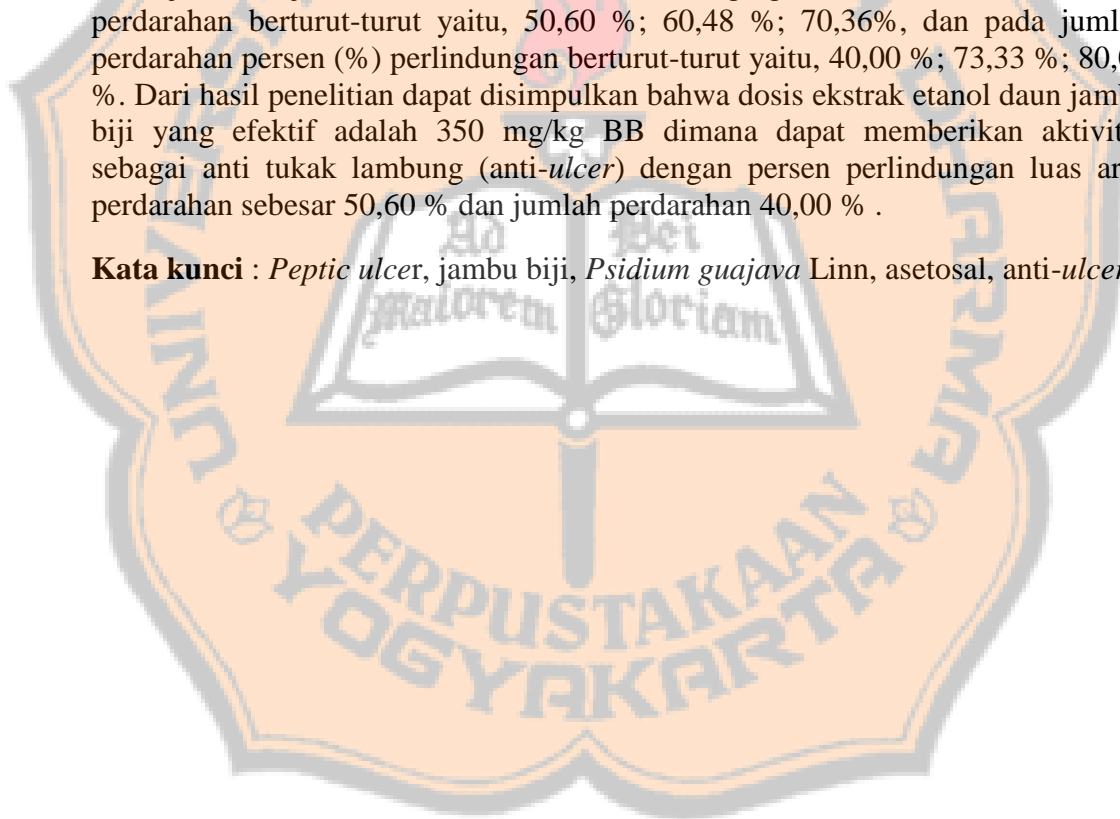


ABSTRAK

Psidium guajava Linn. Diketahui memiliki banyak efek farmakologis, seperti antidiare, antidiare dan anti-ulcer. Penelitian yang dilakukan merupakan eksperimental murni rancangan acak lengkap pola searah. Hewan uji dibagi menjadi 5 kelompok dengan jumlah 5 ekor di setiap kelompok, yaitu kelompok CMC-Na 1 % sebagai kontrol negatif, sukralfat sebagai kontrol positif, dan kelompok ekstrak etanol daun jambu biji dengan tiga peringkat dosis 350, 700, 1400 mg/kg BB. Ekstrak etanol daun jambu biji diberikan secara per oral ke tikus yang telah dipuasakan 24 jam, selang 30 menit diberikan larutan asetosal 5 % dosis 1000 mg/kg BB. Selang waktu 6 jam, tikus dikorbankan dan dibedah untuk diambil lambung dan dilakukan pengukuran dengan jangka sorong dan skoring. Data hasil skoring dianalisis menggunakan uji *Shapiro Wilk* dilanjutkan dengan uji *Kruskal Wallis* dan uji *Mann-Whitney*. Persen (%) perlindungan ekstrak etanol daun jambu biji dosis 350, 700, dan 1400 mg/kg BB dilihat dari luas area perdarahan berturut-turut yaitu, 50,60 %; 60,48 %; 70,36%, dan pada jumlah perdarahan persen (%) perlindungan berturut-turut yaitu, 40,00 %; 73,33 %; 80,00 %. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dosis ekstrak etanol daun jambu biji yang efektif adalah 350 mg/kg BB dimana dapat memberikan aktivitas sebagai anti tukak lambung (anti-ulcer) dengan persen perlindungan luas area perdarahan sebesar 50,60 % dan jumlah perdarahan 40,00 % .

Kata kunci : *Peptic ulcer*, jambu biji, *Psidium guajava* Linn, asetosal, anti-ulcer.



ABSTRACT

Psidium guajava Linn. is known having many pharmacological effects, such as antidiarrheal and anti-ulcer. This research is a pure experimental design of a complete randomized direct pattern. The test subjects are divided into 5 groups with 5 rats in each group, there are group of CMC-Na 1% as negative control, sucralfate as positive control, and group of ethanol extract of guava's leaf with three rank doses of 350, 700, 1400 mg/kg BB. The subject has been fasted first for 24 hours. After that, it was given ethanol extract of guava's leaf orally. Afterwards, waited for 30 minutes, the subject was given 5% of acetosal doses 1000 mg/kg BB orally. Within 6 hours, the rats was sacrificed and dissected for removing its gastric and measured by caliper and scoring. The scoring results are analyzed using Shapiro Wilk test followed by Kruskal Wallis test and Mann-Whitney test. Percentage (%) protection of guava ethanol extract doses of 350, 700, and 1400 mg/kg BB is seen from the bleeding area respectively there are 50,60%; 60.48%; 70.36%, and the amount of the bleeding percent (%) protection respectively is 40.00%; 73.33%; 80.00%. The result of this research can be concluded that the effective dose of guava ethanol extract is 350 mg/kg BB which can give activity as anti-ulcer with percentage of protection bleeding area by 50,60% and amount of bleeding by 40,00 %.

Keywords : Peptic ulcer, guava , *Psidium guajava* Linn, acetosal, anti-ulcer